

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat interaksi yang nyata antara perlakuan dosis pupuk biourin kelinci dan tiga varietas selada terhadap jumlah daun pada umur pengamatan 28 HST, luas daun pada semua umur pengamatan pertumbuhan, bobot segar total per tanaman pada umur pengamatan 14 HST, 28 HST dan 42 HST. Pada pengamatan panen terjadi interaksi pada luas daun dan bobot segar konsumsi per tanaman. Pada analisis ragam menunjukkan pengaruh nyata pada pemberian biourin kelinci dan 3 varietas selada terhadap parameter pertumbuhan panjang tanaman dan jumlah daun, sedangkan pada parameter hasil panen berpengaruh nyata terhadap parameter bobot segar total per tanaman.
2. Dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat 3 macam varietas yang digunakan. Dari ketiga varietas tersebut, varietas grand rapid memiliki bobot segar konsumsi $109,51 \text{ g tan}^{-1}$ dengan pemberian dosis biourin kelinci 45 ml tan^{-1} lebih tinggi dibandingkan dengan selada hijau keriting (kriebo) dan selada Georgia.

5.2 Saran

Penggunaan varietas perlu diperhatikan faktor genetik dan lingkungan dari macam-macam varietas selada tersebut cocok ditanam pada area suatu lahan. Varietas yang sangat baik ditanam adalah varietas grand rapid.